

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1. Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Telkom

Universitas Telkom memiliki 7 fakultas untuk menunjang proses perkuliahan, 3 diantaranya terdapat fakultas yang merupakan Fakultas Teknik, yaitu Fakultas Rekayasa Industri, Fakultas Teknik Elektro dan Fakultas Teknik Informatika. Tabel 1.1 menampilkan fakultas dan program studi yang berlatar belakang teknik di Universitas Telkom.

Tabel 1. 1 Fakultas dan Program Studi Teknik di Universitas Telkom

Fakultas	Program Studi
Fakultas Teknik Elektro	1. S2 Teknik Elektro
	2. S1 Teknik Telekomunikasi
	3. S1 Teknik Elektro
	4. S1 Teknik Fisika
	5. S1 Teknik Komputer
Fakultas Informatika	6. S2 Teknik Informatika
	7. S1 Teknik Informatika
	8. S1 Teknologi Informasi
	9. S1 Rekayasa Perangkat Lunak
Fakultas Rekayasa Industri	10. S2 Teknik Industri
	11. S1 Teknik Industri
	12. S1 Sistem Informasi

Sumber : smb.telkomuniversity.ac.id

1.1.2. Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa di Universitas Telkom saat ini dengan mahasiswa studi normal dari angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 dengan jumlah 25.656 mahasiswa, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa Universitas Telkom

Fakultas	Mahasiswa				Jumlah
	2015	2016	2017	2018	
Fakultas Teknik Elektro	1131	1151	1303	1295	4880
Fakultas Rekayasa Industri	801	858	865	896	3420
Fakultas Informatika	658	666	882	777	2983
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	749	1012	997	1109	3867
Fakultas Komunikasi dan Bisnis	532	857	959	1094	3442
Fakultas Industri Kreatif	911	1047	1045	1158	4161
Fakultas Ilmu Terapan	156	883	941	923	2903
Jumlah	4938	6474	6992	7252	25656

Sumber : Sisfo Universitas Telkom

Tabel 1.2 menampilkan jumlah mahasiswa di Universitas Telkom angkatan tahun 2015 berjumlah 4938 mahasiswa, mahasiswa angkatan 2016 berjumlah 6474 mahasiswa, mahasiswa angkatan 2017 berjumlah 6992 mahasiswa, dan mahasiswa angkatan 2018 berjumlah 7252 mahasiswa. Dari seluruh mahasiswa yang berada di Universitas Telkom, mayoritas mahasiswa berasal dari Fakultas Teknik (Fakultas Teknik Elektro, Fakultas Rekayasa Industri, dan Fakultas Informatika) dengan jumlah mahasiswa sebanyak 11.283 mahasiswa atau sekitar 43.98%.

Sementara jumlah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Telkom berdasarkan asal daerahnya dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut.

Tabel 1. 3 Jumlah Mahasiswa Teknik Universitas Telkom Berdasarkan Asal Daerah

Fakultas	Bandung	Luar Bandung	Total
Fakultas Teknik Elektro	559	4321	4880
Fakultas Rekayasa Industri	560	2860	3420
Fakultas Informatika	460	2523	2983
Total	1579	9704	11283

Sumber : Sisfo Universitas Telkom

Dari Tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa Fakultas Teknik yang menempuh pendidikan di Universitas Telkom mayoritas adalah mahasiswa yang berasal dari luar Bandung. Mahasiswa yang berasal dari Bandung berjumlah 1.579 orang atau hanya sekitar 14% dari total mahasiswa Fakultas Teknik, sementara 86% lainnya yaitu mahasiswa pendatang.

1.2. Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi, dunia ekonomi semakin dinamis dan kompetitif, tentunya pemerintah perlu memaksimalkan dan mengoptimalkan masyarakat Indonesia dalam pembangunan ekonomi. Ditambah lagi saat ini kawasan ASEAN sudah memasuki era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dimana persaingan ekonomi semakin kuat dengan masuknya produk-produk dari negara-negara di ASEAN. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembangunan ekonomi. Kualitas sumber daya manusia perlu terus ditingkatkan termasuk memperkuat kompetensinya, yang salah satunya terkait dengan literasi keuangan.

Pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan dalam jangka panjang. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut kemudian berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan itu sendiri didefinisikan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari (Palameta et.al, 2016).

Pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan keuangan yang dimiliki oleh seorang individu berpengaruh terhadap sikap dan perilaku keuangannya. Peningkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat berdampak pada partisipasi yang aktif dalam kegiatan terkait keuangan, serta perilaku keuangan yang lebih positif pada seorang individu. Selain itu, kaitan antara perilaku dengan sikap seseorang terlihat pada seseorang yang memiliki sikap positif untuk jangka panjang kemungkinan besar akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki sikap keuangan untuk jangka

pendek (Atkinson & Messy, 2012). Boon et.al (2011) juga menemukan bahwa individu yang memiliki literasi keuangan lebih siap dalam melakukan perencanaan keuangan pribadinya

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pernah melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2016 yang bertujuan untuk mengetahui kondisi terkini literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Survei dilakukan terhadap 9.680 responden di 34 Provinsi yang tersebar di 64 Kabupaten/Kota. Berdasarkan hasil survei, tingkat literasi keuangan mengalami peningkatan dari survei sebelumnya pada tahun 2013 sebesar 21,8% menjadi 29,7% di tahun 2016.

Salah satu klasifikasi responden yang ada yaitu berdasarkan kelompok pekerjaan, dimana responden dengan kelompok pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 642 responden atau sebesar 6,6% dari total responden. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK tersebut, pelajar/mahasiswa memiliki indeks literasi keuangan sebesar 23,4%. Menurut Chen and Volpe (1998), mahasiswa yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung membuat keputusan keuangan yang salah.

Khumairo dan Susanti (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya perbedaan literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang tinggal sendiri dan tinggal bersama keluarga. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal bersama keluarga.

Sementara Fatimah (2017), menyebutkan bahwa terdapat perbedaan perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa berdasarkan fakultas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki tingkat perilaku manajemen keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa fakultas non ekonomi.

Berdasarkan dari data-data yang telah di dapat sebelumnya, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada literasi keuangan, serta perbedaan pengelolaan

keuangan pada diri mahasiswa. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS INDIKATOR LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS TEKNIK ASAL BANDUNG DAN LUAR BANDUNG DI UNIVERSITAS TELKOM”**.

Penelitian ini merupakan penelitian awal atau pra-penelitian yang nantinya akan dilanjutkan dengan menguji pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Fakultas Teknik yang berasal dari Bandung dan luar Bandung di Universitas Telkom.

Pada penelitian ini akan dilihat terlebih dahulu indikator literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan serta melihat apakah terdapat perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa yang berasal dari Bandung dan luar Bandung begitu pula melihat apakah terdapat perbedaan perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa yang berasal dari Bandung dan luar Bandung pada Fakultas Teknik di Universitas Telkom.

1.3. Perumusan Masalah

Literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan merupakan suatu hal yang penting, kedua hal tersebut perlu dipahami dan perlu di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat mengatur dan membuat keputusan keuangan yang tepat, baik dalam jangka waktu singkat maupun jangka panjang. Terutama pada kalangan mahasiswa, dimana saat masa kuliah mereka berada dalam posisi jauh dari orangtua sehingga mahasiswa harus mengelola keuangannya sendiri. Menurut Chen and Volpe (1998), mahasiswa yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung membuat keputusan keuangan yang salah.

Penggunaan variabel literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan ini mengacu pada penelitian Navickas et.al (2014) dengan judul penelitian *Influence of financial literacy on management of personal finances in a young household*. Pada penelitian tersebut menemukan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dimana rumah tangga muda tidak mengetahui konsep dasar dari literasi keuangan, seperti bunga sederhana dan

bunga majemuk sehingga berdampak pada pengambilan keputusan mereka saat memiliki *leasing*, deposito dan lainnya. Oleh karena itu pada penelitian ini akan menganalisa indikator variabel literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan.

Lalu dilakukan perbandingan pada dua objek penelitian yaitu mahasiswa asal Bandung dan luar Bandung pada Fakultas Teknik di Universitas Telkom dengan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2017) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Perbandingan Mahasiswa Ekonomi dan Non Ekonomi). Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa serta adanya perbedaan literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa pada mahasiswa ekonomi dan mahasiswa non ekonomi.

Sementara Khumairo dan Susanti (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat perbedaan literasi keuangan antara mahasiswa yang tinggal sendiri dan tinggal bersama orangtua. Dari penjelasan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian untuk menganalisa indikator literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan serta melihat apakah terdapat perbedaan literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Teknik yang berasal dari Bandung dan luar Bandung dan melihat perbedaan perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa yang berasal dari Bandung dan luar Bandung pada Fakultas Teknik di Universitas Telkom.

1.4.Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa yang berasal dari Kota Bandung dan luar Kota Bandung pada Fakultas Teknik di Universitas Telkom?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara literasi keuangan mahasiswa yang berasal dari Kota Bandung dan luar Kota Bandung pada Fakultas Teknik di Universitas Telkom?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku manajemen keuangan mahasiswa yang berasal dari Kota Bandung dan luar Kota Bandung pada Fakultas Teknik Universitas Telkom?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa yang berasal dari Kota Bandung dan luar Kota Bandung pada Fakultas Teknik di Universitas Telkom.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara literasi keuangan mahasiswa yang berasal dari Kota Bandung dan luar Kota Bandung pada Fakultas Teknik di Universitas Telkom.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara perilaku manajemen keuangan mahasiswa yang berasal dari Kota Bandung dan luar Kota Bandung pada Fakultas Teknik Universitas Telkom.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi untuk para peneliti selanjutnya khususnya mengenai perbandingan literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan dilihat dari kota asal.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi bagi masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan.

1.7. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan secara umum, padat, dan ringkas mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan dari literatur penelitian yang berkaitan dengan teori penelitian yang mendukung solusi permasalahan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian yang dilakukan, variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data yang menitikberatkan pada hasil olahan data sesuai dengan metode yang digunakan. Interpretasi hasil analisis dari objek penelitian sesuai dengan uji statistik yang digunakan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis dan pembahasan dari bab – bab sebelumnya dan saran yang dapat diterapkan oleh perusahaan yang menjadi objek penelitian.